



Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

Widiya Setiya Utami, Elly Halimatusadiah*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 06/05/2024
Revised : 25/06/2024
Published : 15/07/2024



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 4
No. : 1
Halaman : 15 - 22
Terbitan : **Juli 2024**

Terakreditasi [Sinta Peringkat 5](#)
berdasarkan Ristekdikti
No. 72/E/KPT/2024

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan kunci keberhasilan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai indikator keberhasilan otonomi daerah yang dapat diukur dari kemampuan keuangan daerah dalam melaksanakan pemerintahannya. Penelitian ini didasarkan pada fenomena terjadinya penurunan PAD pada tahun 2023. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dalam pengambilan data metode yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 48 sampel data perbulan laporan realisasi dan target PKB, serta laporan realisasi dan target PAD selama periode 2020-2023 pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah (P3DW) Kota Subang. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan uji F, uji t, dan uji determinasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan alat bantu software Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas PKB berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas PAD, sedangkan kontribusi PKB berpengaruh negatif signifikan terhadap efektivitas PAD.

Kata Kunci : Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor; Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor; Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

Local Original Revenue (PAD) is crucial for the success of regional governance as an indicator of regional autonomy, reflecting the financial capacity of regions to administer their governance. This study is prompted by the observed decline in PAD in 2023. Its aim is to investigate the influence of Motor Vehicle Tax (PKB) Effectiveness and Contribution on PAD Effectiveness. The research utilizes secondary data sources with purposive sampling, gathering 48 monthly data samples from PKB realization and target reports, as well as PAD realization and target reports from 2020 to 2023 at the Regional Revenue Management Center (P3DW) in Subang City. Employing a descriptive verifacative method with a quantitative approach, data collection involves documentation techniques. Hypothesis testing is conducted through multiple linear regression analysis using F-tests, t-tests, and determination tests facilitated by Eviews 12 software. The findings indicate that PKB effectiveness significantly enhances PAD effectiveness, while PKB contribution significantly diminishes PAD effectiveness.

Keywords : Effectiveness of Motor Vehicle Tax; Motor Vehicle Tax Contribution; Effectiveness of Local Original Revenue

Copyright© 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Sumber pendapatan negara yang paling krusial adalah pajak. Pajak merupakan sumbangan dari masyarakat yang diterima sebagai pendapatan suatu negara sesuai dengan aturan Undang-Undang Pemerintahan Indonesia, sehingga dapat dikenakan secara paksa tanpa mendapatkan imbalan jasa langsung. (Aristanti Widyaningsih, 2013). Pendapatan Asli Daerah menjadi kunci dalam penyelenggaraan pemerintah sebagai sumber keuangan utama.

Peraturan mengenai pelaksanaan sistem otonomi daerah yang diatur dalam Undang-Undang RI No. 34 pada tahun 2000 mewajibkan pemerintah daerah masing-masing untuk mengelola dan melaksanakan keperluan pemerintahannya sendiri. Otonomi daerah diserahkan kepada daerah dengan tujuan untuk memacu pencapaian kemakmuran masyarakat. Kemajuan serta perkembangan daerah tidak lagi harus bergantung pada pemberian pemerintahan pusat, karena otonomi daerah mampu menjadikan sumber pendapatan daerah untuk mengembangkan pondasi kekuatan keuangan daerahnya sendiri (Lestari & Halimatusadiah, 2021).

Salah satu indikator keberhasilan otonomi daerah untuk mengetahui kapasitas keuangan daerah dalam melaksanakan pemerintahannya dapat dinilai melalui besarnya persentase pendapatan perpajakan berkontribusi pada total Pendapatan Asli Daerah (Novita & Rahmi Fahmy, 2022).

Menurut Mahmudi (2010) "Pendapatan asli daerah merupakan penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan dipisahkan dan lain-lain". Pemasukan keuangan daerah paling signifikan adalah pajak daerah terutama pendapatan yang berpotensi adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Namun, guna mencapai hasil yang lebih optimal, potensi penerimaan yang berasal dari Bermotor Kendaraan, perlu ditingkatkan. Selain itu, beberapa daerah tercatat oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) masih mengalami penurunan. Menurut pajak.go.id (2022) "pajak kendaraan bermotor mengalami penurunan hingga 27 persen". Menurut Sari & Qibthiyah (2022) pendapatan pajak total tidak berdampak signifikan terhadap ketimpangan provinsi di Indonesia.

Selain itu, berdasarkan jabarprov.go.id (2022) Lovita Adriana Rosa sebagai Kepala P3DW Kota Subang, menyatakan "Total kendaraan bermotor yang terdaftar di Kota Subang mencapai 434.000 objek pajak. Dari 434.000 objek pajak, kurang lebih 118.000 kendaraan belum bayar pajak tahunan dan masuk kategori kendaraan tidak melakukan daftar ulang (KTMDU)". Banyaknya wajib pajak yang termasuk KTMDU sehingga terjadilah penurunan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah hingga tidak dapat melampaui target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Pengaruh Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah di Kota Subang?

Bagaimana Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah di Kota Subang?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami aspek-aspek berikut.:

Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah di Kota Subang.

Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah di Kota Subang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat ditafsirkan sebagai suatu pendekatan ilmiah yang dirancang untuk menganalisis data dengan tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan atau mengatasi permasalahan penelitian dengan cara yang terorganisir dan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif melalui pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, diperoleh dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Adapun populasi yang diambil yaitu laporan realisasi dan target PKB, serta realisasi dan target PAD pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah (P3DW) Subang unit kerja dari Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) sejak ditetapkan dan disahkannya peraturan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang diatur dalam UU Nomor 28 Tahun 2009.

Teknik sampling yang dipakai pada, yaitu teknik purposive sampling dengan pendekatan non-probability sampling, jumlah sampel data yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 48 data secara bulanan pada tahun 2020-2023 dengan pertimbangan adanya penurunan realisasi PAD pada periode tahun tersebut. Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan penilaian kriteris efektivitas dan kontribusi berdasarkan ketetapan Kepmendagri No. 690.900.329 Tahun 1996. Serta, dalam menguji regresi linear berganda untuk mengetahui hasil hipotesis memakai alat bantu software Eviews 12.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Data Penelitian Rasio Persentase Rata-Rata Per Tahun Selama Periode Tahun 2020-2023

Tahun	Efektivitas PKB	Kontribusi PKB	Efektivitas PAD
2020	67%	16%	89%
2021	104%	16%	102%
2022	105%	16%	103%
2023	103%	17%	95%

Statistik Deskriptif Variabel X1

Tabel 2. Output Uji Statistik Deskriptif Variabel X1

EFEKTIVAS_PKB	
Mean	0.946458
Median	0.945000
Maximum	2.270000
Minimum	0.300000
Std. Dev.	0.343074
Skewness	1.799284
Kurtosis	8.334868
Jarque-Bera	82.82103
Probability	0.000000
Sum	45.43000
Sum Sq. Dev.	5.531898
Observations	48

Sumber: Data Pengolahan *Eviews 12*, 2024

Hasil pengolahan data efektivitas penerimaan PKB memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.30 (30%) dan nilai tertinggi (maximum) yaitu sebesar 2.27 (227%). Dari tabel satatistik deskriptif efektivitas penerimaan PKB di atas, diperoleh rata-rata keseluruhan tahun sebesar 0.946458 (94,6%). Menurut Depdagri No. 690.900.327, 1996 klasifikasi kriteria efektivitas sebesar 94,6% berada dalam kategori “Efektif”.

Statistik Deskriptif Variabel X2

Tabel 2. Output Uji Statistik Deskriptif Variabel X2

KONTRIBUSI_PKB	
Mean	0.161875
Median	0.170000
Maximum	0.260000
Minimum	0.040000
Std. Dev.	0.046524
Skewness	-0.452141
Kurtosis	3.175954
Jarque-Bera	1.697370
Probability	0.427977
Sum	7.770000
Sum Sq. Dev.	0.101731
Observations	48

Sumber: Data Pengolahan *Eviews* 12, 2024

Hasil pengolahan data kontribusi penerimaan PKB mendapat nilai terendah (minimum) sebesar 0.04 (4%) dan nilai tertinggi (maximum) yaitu sebesar 0.26 (26%). Dari tabel satatistik deskriptif kontribusi penerimaan PKB di atas, diperoleh rata-rata keseluruhan tahun sebesar 0.16 (16%). Menurut Depdagri No. 690.900.327 (1996) klasifikasi kriteria efektivitas sebesar 16% berada dalam kategori “Kurang”.

Statistik Deskriptif Variabel Y

Tabel 3. Output Uji Statistik Deskriptif Variabel Y

EFEKTIVITAS_PAD	
Mean	0.972292
Median	0.885000
Maximum	1.600000
Minimum	0.600000
Std. Dev.	0.269943
Skewness	0.775719
Kurtosis	2.625858
Jarque-Bera	5.093885
Probability	0.078321

Sum	46.67000
Sum Sq. Dev.	3.424848
Observations	48

Sumber: Data Pengolahan *Eviews* 12, 2024

Hasil pengolahan data efektivitas PAD memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.60 (60%) dan nilai tertinggi (maximum) yaitu sebesar 1.60 (160%). Dari tabel statistik deskriptif efektivitas PKB di atas, diperoleh rata-rata keseluruhan tahun sebesar 0.97 (97%). Menurut Depdagri No. 690.900.327 (1996) klasifikasi kriteria efektivitas sebesar 97% berada dalam kategori “Efektif”.

Uji Regresi Berganda

Tabel 4. *Output* Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: EFEKTIVITAS_PAD
 Method: Least Squares
 Date: 01/20/24 Time: 18:26
 Sample: 2020M01 2023M12
 Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistics	Prob.
C	1.307775	0.054819	23.85608	0.0000
EFEKTIVITAS_PKB	0.658248	0.048945	13.44866	0.0000
KONTRIBUSI_PKB	-5.921157	0.360928	-16.40538	0.0000

Sumber: Data Pengolahan *Eviews* 12, 2024

Berdasarkan output *Eviews* 12 pada table 4, diperoleh nilai koefisien regresi pada tabel hasil Uji Regresi Linier Berganda, sehingga didapatkan persamaan regresinya:

$$Y = 1.308 + 0.658 X1 - 5.921 X2 + e \quad \dots(1)$$

Dari hasil persamaan regresi masing – masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai *coefficient* c mempunyai nilai positif sebesar 1.308 yang artinya jika variabel efektivitas PKB (X1) dan kontribusi PKB (X2) bernilai nol, maka variabel efektivitas PAD (Y) sebesar 1.308.

Coefficient variable efektivitas penerimaan PKB (X1) menunjukkan nilai positif sebesar 0.658, artinya jika efektivitas PKB (X1) mengalami peningkatan 1 satuan, sedangkan variabel Kontribusi PKB (X2) bernilai tetap, maka variabel efektivitas PAD (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.658.

Coefficient variable kontribusi PKB (X2) menunjukkan nilai negatif sebesar – 5.921, artinya jika variabel Kontribusi PKB (X2) mengalami peningkatan 1 satuan sedangkan efektivitas penerimaan PKB (X1) bernilai tetap, maka variabel efektivitas PAD (Y) akan mengalami penurunan 5.921.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5. *Output* Uji F

Dependent Variable: EFEKTIVITAS_PAD
 Method: Least Squares
 Date: 01/20/24 Time: 18:26
 Sample: 2020M01 2023M12
 Included observations: 48

Variable	Coefficients
C	1.307775
EFEKTIVITAS_PKB	0.658248
KONTRIBUSI_PKB	-5.921157

R-squared	0.871099
Adjusted R-squared	0.865370
S. E. of regression	0.099047
Sum square resid	0.441466
Log likelihood	44.42347
F-statistic	152.0526
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Pengolahan *Eviews* 12, 2024

Berdasarkan table 5, diperoleh hasil uji F yang ditunjukkan oleh Prob. F adalah 0.0000, dimana nilai Prob. F < 10 “lebih kecil dari 0,05”. Sehingga menunjukkan *variable* Efektivitas PKB(X1) dan Kontribusi PKB (X2) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel efektivitas PAD (Y).

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6. Output Uji t

Dependent Variable: EFEKTIVITAS_PAD

Method: Least Squares

Date: 01/20/24 Time: 18:26

Sample: 2020M01 2023M12

Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistics	Prob.
C	1.307775	0.054819	23.85608	0.0000
EFEKTIVITAS_PKB	0.658248	0.048945	13.44866	0.0000
KONTRIBUSI_PKB	-5.921157	0.360928	-16.40538	0.0000

Sumber: Data Pengolahan *Eviews* 12, 2024

Berdasarkan table 6, masing-masing variabel mendapatkan nilai signifikansi sebagai berikut :

Nilai Prob. t pada *variable* efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (X1) adalah 0.000, dimana nilai Prob. t < 0,05 “lebih kecil dari 0,05”. Artinya, *variable* Efektivitas PKB (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Efektivitas PAD (Y).

Nilai Prob. t pada variabel Kontribusi PKB (X2) adalah sebesar 0.000 < 0.05 “lebih kecil dari 0,05”. Artinya, *variable* Kontribusi PKB (X1) berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap Efektivitas PAD (Y).

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 7. Output Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.871099
Adjusted R-squared	0.865370
S. E. of regression	0.099047
Sum square resid	0.441466
Log likelihood	44.42347
F-statistic	152.0526
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Pengolahan *Eviews* 12, 2024

Berdasarkan table 7, output uji koefisien determinasi R² memperoleh nilai 0,865370 yang ditunjukkan pada besaran *adjusted R-Square*, sehingga dapat diartikan besarnya pengaruh efektivitas PKB dan kontribusi PKB terhadap PAD adalah sebesar 86,5% dan 13,5% lainnya terdapat pada *variable* lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pengaruh Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang telah dilakukan, menunjukkan nilai Prob (F-statistik) variabel efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor sebesar $0,000 < 0,05$ (lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05) dengan koefisien beta 0,658 artinya H1 diterima, sehingga secara parsial efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penerimaan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Subang Tahun 2020-2023.

Berpengaruh positif signifikan disini dapat diartikan dengan meningkatnya efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor maka akan meningkat pula efektivitas Pendapatan Asli Daerah, begitu pun sebaliknya jika efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor menurun, maka akan menurun pula efektivitas Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dapat dilihat pada lampiran data pada tahun 2020-2022 terjadinya peningkatan rasio persentase efektivitas penerimaan PKB dan pada rasio persentase efektivitas PAD juga mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2023 terjadinya penurunan rasio persentase efektivitas penerimaan PKB dan pada rasio persentase efektivitas PAD juga mengalami penurunan. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi efektivitas penerimaan PKB, maka efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor akan semakin berpengaruh terhadap efektivitas Pendapatan Asli Daerah.

Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang telah dilakukan, menunjukkan nilai Prob (F-statistik) variabel kontribusi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor adalah sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,05 (Prob.t < 0,05), sehingga *variable* Kontribusi PKB (X1) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Efektivitas PAD (Y). Kota Subang tahun 2020-2023.

Negatif disini adanya hubungan yang berbanding terbalik antara kontribusi penerimaan PKB dengan efektivitas Pendapatan Asli Daerah, hal ini dapat dilihat pada lampiran data terjadinya peningkatan rasio persentase kontribusi penerimaan PKB pada tahun 2022 sebesar 16% menjadi 17% pada tahun 2023, namun sebaliknya pada Efektivitas PAD terjadi penurunan rasio persentase efektivitas PAD pada tahun 2022 sebesar 103% menjadi 95% pada tahun 2023. Sehingga dapat diambil kesimpulan meskipun adanya peningkatan kontribusi PKB, namun efektivitas PAD tetap menurun karena realisasi PAD yang tidak mencapai target PAD, hal itu disebabkan karena bukan hanya PKB saja yang menjadi kontributor pada realisasi PAD melainkan terdapat kontribusi dari sumber penerimaan lainnya yang tercantum dalam UU No.28 tahun 2009 yang terdiri dari 16 sumber penerimaan dari pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan lain-lain yang sah dan hak kekayaan yang dipisahkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Efektivitas dan Kontribusi PKB terhadap Efektivitas PAD di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah (P3DW) Kota Subang dengan menggunakan 48 sampel data, mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Efektivitas penerimaan PKB dengan Efektivitas PAD.

Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara Kontribusi penerimaan PKB dengan Efektivitas PAD.

Daftar Pustaka

- 118 Ribu Kendaraan di Subang Menunggak Pajak, Samsat Gelar Pemutihan. (2022). Jabarprov.Go.Id.
- Aristanti Widyaningsih. (2013). *Hukum pajak dan perpajakan dengan pendekatan Mind Map*. Alfabeta.
- Aulia, R. N., & Amaliah, I. (2023). Kesiapan Masyarakat Kabupaten Sumedang dalam Melakukan Pembayaran Pajak Secara Digital melalui Aplikasi SIAPDOL. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 17–26.
- Basuki, F. H., & Henny Gomies. (2023). Pengaruh Religiusitas dan Tax Morale terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 141–148. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.3032>
- Depdagri No. 690.900.327, Pub. L. No. 690.900.327, Kepmendagri (1996).
- Kemenkeu Catat Pendapatan Pajak Daerah Turun 1,7 % Hingga Juli 2022. (2022). Pajak.Go.Id. .
- Lestari, E. S., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Efektivitas Pajak Daerah dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung 2016-2019. *Prosiding Akuntansi*, 7(2).

- Mahmudi, M., & Sallama, N. (2010). Manajemen keuangan daerah. *Jakarta: Erlangga.*
- Novita, W., & Rahmi Fahmy. (2022). Tax Planning on The Multinational Companies in Indonesia. *Asean International Journal of Business*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.54099/aijb.v1i1.65>
- Sari, D., & Qibthiyah, R. M. (2022). Tax Revenue and Income Inequality. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 6(2), 155–172. <https://doi.org/10.36574/jpp.v6i2.326>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, Pub. L. No. 28 (2009).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Dan Retribusi Daerah, Pub. L. No. 34 (2000).
- Vannisa Regita Putri, Nunung Nurhayati, & Riyang Mardini. (2023). Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Riset Akuntansi*, 129–134. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2827>